

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Efek Global warming sangat berdampak bagi kelangsungan hidup manusia, mulai dari naiknya muka air laut, kerusakan ozon, efek rumah kaca dan cuaca ekstrim yang dapat merusak lingkungan. Pembangunan yang terus berjalan juga berdampak negatif bagi lingkungan, karena tidak sedikit dalam proses pembangunan energi dan material yang dihabiskan dalam jumlah besar.

Rumah tinggal adalah penyumbang energi terbesar kedua setelah industri. Pembangunan rumah tinggal yang semakin pesat karena jumlah penduduk yang semakin bertambah banyak memberikan pengaruh besar terhadap keseimbangan ekosistem lingkungan yang ditandai dengan berkurangnya area hijau karena itulah diperlukannya gerakan sustainable design yang merupakan usaha berkelanjutan dimana hal ini merupakan inti dari Green Design. *Green Design* atau Green Design adalah sebuah gerakan berkelanjutan yang mencita-citakan terciptanya perancangan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemakaian material yang ramah lingkungan serta penggunaan energi dan sumber daya yang

efektif dan efisien. Aplikasi dari *Green Design* dapat berupa rumah hemat energi dimana rumah tersebut didesain untuk mengurangi pemakaian listrik dalam pencahayaan, tata udara serta ramah lingkungan.

Salah satu rumah yang mengusung konsep hemat energi adalah Rumah Botol karya Arsitek Ridwan Kamil. Rumah ini mendapat *Green Design Award* dari BCI Asia karena karena rumah ini hemat energi, penggunaan material botol bekas dalam unsur perancangan dipilih sebagai salah satu bentuk untuk mendukung gerakan *reuse* dan *recycle* yaitu menggunakan material bekas menjadi sebuah rancangan yang unik dan kreatif.

Mengingat latar belakang arsitek M.Ridwan Kamil sendiri sebagai arsitek yang benyak memberikan sumbangsih baik berupa penelitian di bidang bangunan maupun praktisi berupa karya arsitektur terutama yang berkaitan dengan lingkungan. Dengan mengacu pada teori-teori yang ada, skripsi ini menganalisis tentang penerapan *Green Design* pada Rumah Rumah Botol karya arsitek Ridwan kamil.

1.2 Pertanyaan penelitian

Bagaimana penerapan *Green Design* pada Rumah Botol Ridwan Kamil pada ekterior dan interiornya?

1.3 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian dibagi ke dalam dua bagian yaitu

1. Ruang lingkup fisik

Penelitian kan dibatasi pada analisis layout, tampak potongan. Penelitian ini tidak membahas tentang struktur bangunan. Ruang yang akan dibahas dalam penelitian adalah pada ruang-ruang utama meliputi zona publik sampai dengan zona privat. Ruang-ruang tersebut yaitu ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, dapur, ruang kerja, ruang koleksi, selasar, kamartidur utama, kamar tidur anak.

2. Ruang lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial ini adalah pencahayaan alami, penghawaan alami, material utama yaitu botol, kayu dan batu pada interiornya.

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

Mengetahui penerapan konsep *Green Design* pada eksterior dan interior Rumah Botol Ridwan kamil

1.4.2 Manfaat Penelitian

- Bagi peneliti : Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan atau menambah inventarisasi data para peneliti mengenai penerapan konsep pada Rumah Botol yang mendukung Gerakan *Green Design*.
- Bagi civitas akademika : penelitian ini diharapkan dapat membantu civitas akademik lainnya untuk mengetahui lebih jauh tentang penerapan konsep desain pada Rumah Botol.
- Bagi masyarakat : Penelitian ini diharapkan dijadikan titik awal dari penelitian-penelitian yang lain

1.5 Metodologi penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengumpulkan data yang terdiri dari data bangunan rumah botol mencakup perancang, *layout* denah, foto-foto ruang, data *Green Design* pada rumah Tinggal.
2. Wawancara dengan perancang Rumah Botol, studi literatur mengenai konsep utama dalam mendesain rumahnya dalam lingkup interior dan arsitektural.
3. Mengkaji data yang diperoleh dan menganalisis konsep desain yang digunakan perancang dalam mendesain dengan konsep Green desain pada rumah tinggal secara umum.

1.6 Metode pengumpulan dan pengolahan data

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari suatu rangsangan tertentu yang diinginkan. Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi Rumah Botol yang disertai pengambilan data menggunakan mata tanpa adanya pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan metode observasi dalam penelitian adalah teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dalam hal ini data yang dikumpulkan bertujuan untuk mengetahui penerapan *Green Design* pada Rumah Botol ridwan Kamil

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu penghimpunan, penyusunan dan pemberian keterangan tentang suatu perihal yang terkandung dalam rekaman-rekaman yang diperoleh, dikutip, dan disaring baik di lapangan, perpustakaan arsip-arsip maupun tempat-tempat lain untuk menemukan keterangan. Metode dokumentasi dipakai untuk pengambilan foto-foto, brosur, dan dokumen lainnya ini dilakukan untuk memperjelas penelitian secara deskriptif terhadap objek Rumah Botol yang dapat digunakan sebagai kelengkapan penelitian.

3. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan berfungsi untuk mencari data sekunder yang akan mendukung penelitian dan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang berhubungan langsung dengan penelitian telah berkembang atau sampai kepada kesimpulan yang pernah dibuat (Nasir 1988:112) Metode kepustakaan sebagai cara pengumpulan data dan mempelajari data-data literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk menunjang kelengkapan literature yang akan dilakukan sebagai data pembandingan terhadap obyek Rumah Botol Bandung.

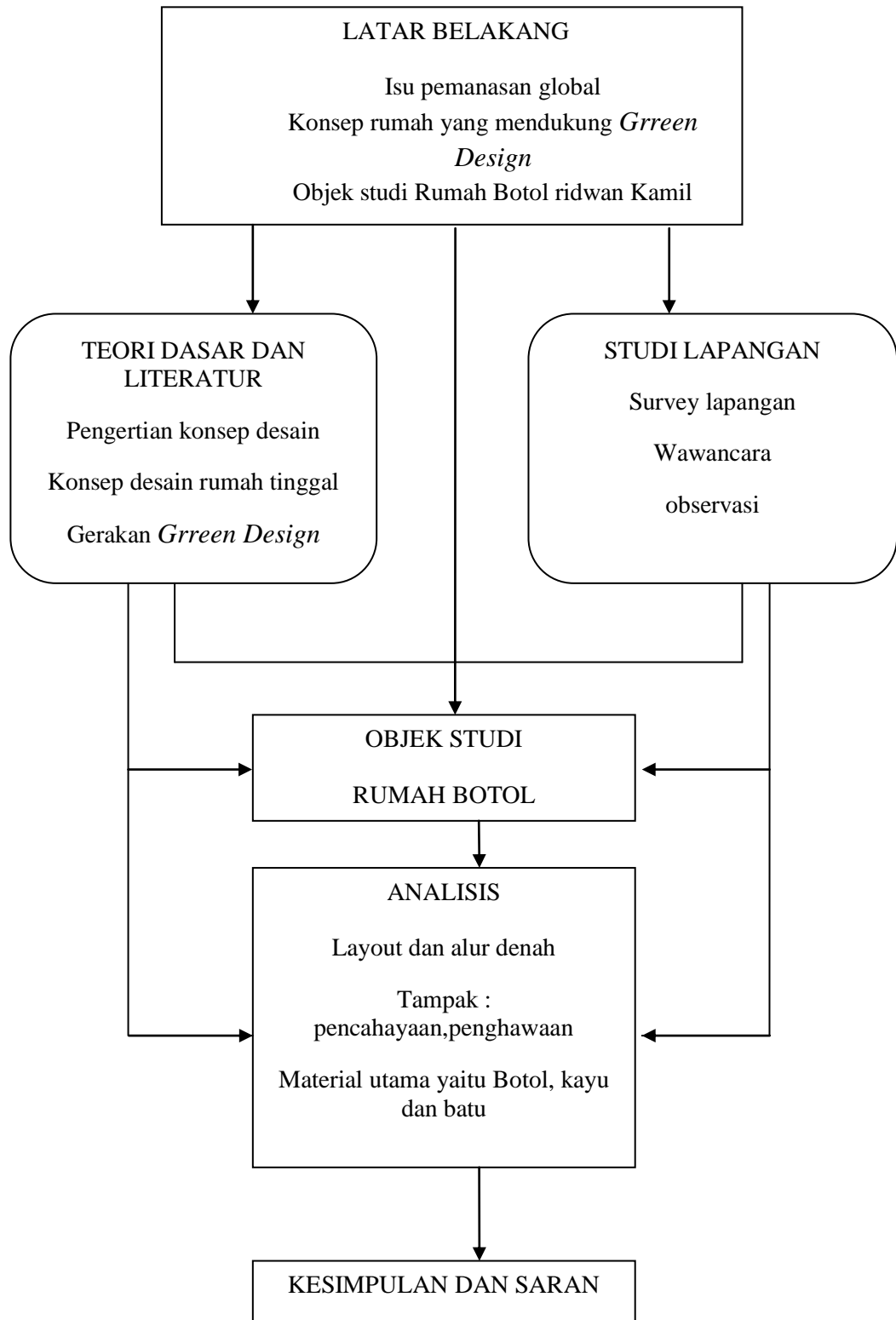
1.6.2 Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang dipakai adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif artinya data yang diteliti diuraikan mengenai kondisi wujud fisiknya serta penerapan konsep hemat energi yang diaplikasikan dalam bentuk table komparatif dan perbandingan.

Berdasarkan model analisa di atas, maka dapat diambil tahap peneitian sebagai berikut:

1. Pengumpulan data-data literatur yang berkaitan dengan konsep desain Rumah botol dan data tentang *Green Design*.
2. Mereduksi data yang sudah ada untuk menentukan batasan masalah dalam penelitian
3. Menyajikan data berupa rangkaian simpulan yang logis, konsekuen dan sistematis yang mengacu pada identifikasi masalah

1.7 Langkah penelitian



1.8 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, pengertian judul, batasan dan identifikasi masalah, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TEORI GREEN DAN PENERAPANNYA DLAM RUMAH TINGGAL

Bab ini memaparkan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini meliputi pembahasan pengertian *Green Design*, prinsip-prinsip *hemat energi*, material yang mendukung konsep hemat energi.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI RUMAH BOTOL

Pengumpulan data-data lapangan yang terdiri dari unsur fisik pada area ruang tamu, ruang keluarga, dapur, ruang makan, ruang tidur ruang kerja.

BAB IV ANALISIS APLIKASI *GREEN DESIGN* PADA RUMAH BOTOL RIDWAN KAMIL

Proses analisis tentang unsur nonfisik yang dicocokkan dengan prinsip *Green Design* yang menjadi tolok ukur, sehingga didapatkan bagaimana konsep perancangan tersebut mendukung Gerakan *Green Design*

Simpulan merupakan hasil analisis penelitian yang menjawab identifikasi masalah yang ditarik di bab I dan saran-saran sebagai rekomendasi untuk pihak yang terkait yaitu perancang, pengelola, dan peneliti selanjutnya.

BAB V SIMPULAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan